



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



Dampak Pengelolaan Wakaf Sumur di Lembaga
Nazir Wakaf Sukses

Disusun oleh:

SATRIO ALIF AKBAR

NIM. 1804411029

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Satrio Alif Akbar

NIM : 1804411029

Tanda tangan :



Tanggal : 16 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Satrio Alif Akbar

NIM : 1804411029


Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Dampak Pengelolaan Wakaf Sumur di Lembaga Nazir Wakaf Sukses

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. 

Anggota Penguji : Ida Syafrida, S.E., M.Si. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 16 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M

NIP. 196404151990032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Satrio Alif Akbar
Nomor Induk Mahasiswa : 1804411029
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Dampak Pengelolaan Wakaf Sumur di Lembaga
Nazir Wakaf Sukses

Disetujui oleh
Pembimbing

Ida Syafrida, S.E., M.Si.
NIP. 197602042005012001

Ketua Program Studi
Keuangan dan Perbankan Syariah

Ida Syafrida, S.E., M.Si.
NIP. 197602042005012001

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaminn Puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan berkah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul Dampak Pengelolaan Wakaf Sumur di Lembaga Nazir Wakaf Sukses dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat teriring salam tidak lupa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan rampung tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritik dan saran selama skripsi ini disusun. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah. dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penulisan Skripsi .
4. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan.
5. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan pelayanan kepada setiap mahasiswa, teruma penulis.
6. Kedua orang tua penulis, Almarhum Bapak Sunarto dan Ibu Kristinawati yang selalu mendoakan, memberi semangat baik secara moril dan materil kepada penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini. Serta kepada adik saya tercinta Alya Nibras Sausan yang selalu menyemangati saya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Sahabat-Sahabat saya terutama dari tim next project, tim cuan, dan timses lulus yang juga memberikan saya bantuan selama menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
8. Teman-teman dari Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang selalu membantu dan bertukar informasi tentang perkuliahan.
9. Seluruh Pengurus ForSEI Periode 2018 sampai 2021 yang telah memberikan pengetahuan tentang ekonomi islam dan melatih kemampuan softskill penulis.
10. Karyawan Lembaga Nazir Wakaf Sukses yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga Nazir Wakaf Sukses
11. Saudari seperyatiaman Mezsia Rahayu yang telah membantu penulis dalam menjembatani penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi yang dibuat masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan juga kritik yang dapat menjadikan Skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Depok, 16 Agustus 2022

Satrio Alif Akbar
NIM 1804411029



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Satrio Alif Akbar
NIM : 1804411029
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

DAMPAK PENGELOLAAN WAKAF SUMUR DI LEMBAGA NAZIR WAKAF SUKSES.

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 16 Agustus 2022

Yang menyatakan

Satrio Alif Akbar



Dampak Pengelolaan Wakaf Sumur di Lembaga Nazir Wakaf Sukses

Satrio Alif Akbar

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

ABSTRAK

Air menjadi salah satu aspek terpenting di kehidupan manusia. Pada tahun 2020 masih terdapat 15.14% atau 41,4 juta penduduk Indonesia yang belum bisa mengakses air bersih. Wakaf sumur menjadi salah satu solusi dari permasalahan sulitnya mengakses sumber air bersih. Penelitian ini membahas manajemen pengelolaan wakaf sumur dan dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat dari program tersebut yang dilaksanakan oleh lembaga nazir wakaf sukses. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan wakaf sumur dan mendeskripsikan dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah penerima manfaat wakaf sumur dan karyawan lembaga nazir wakaf sukses. Hasil penelitian ini menunjukkan lembaga nazir wakaf sukses menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan program wakaf sumur. Bagi penerima manfaat sumur wakaf yang dibangun memberikan manfaat berupa kemudahan memperoleh air bersih, pemanfaatan sumur wakaf untuk kegiatan pertanian dan perikanan. Penerima manfaat juga berpendapat bahwa masyarakat di sekitar mereka masih membutuhkan bantuan sumur wakaf dari pemerintah maupun lembaga sosial lainnya.

Kata Kunci : Krisis Air, Wakaf Sumur, Deskriptif-kualitatif

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Impact of Well Waqf Management In Lembaga Nazir Wakaf Sukses

Satrio Alif Akbar

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

ABSTRACT

Water is one of the most important aspects of human life. In 2020 there were still 15.14% or 41.4 million Indonesians who could not access clean water Well waqf is one of the solutions to the problem of difficulty accessing clean water sources. This study discusses the management of well waqf management and the impact felt by the beneficiaries of the program implemented by Lembaga Nazir Wakaf Sukses. The purpose of this research is to know the management of well waqf and describe the impact felt by the beneficiaries. The methodology used is a descriptive-qualitative method. The objects of this study are the beneficiaries of the well waqf and the employees of the successful waqf nazir institution. The results of this study show that the waqf nazir institution has successfully implemented management functions in the implementation of the well waqf program. For beneficiaries, the waqf wells that are built provide benefits in the form of ease of obtaining clean water, the use of waqf wells for agricultural and fishery activities. The beneficiaries also argue that the communities around them still need waqf well assistance from the government and other social institutions.

Keyword *water crisis, well waqf, descriptive-qualitatif*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan penelitian	3
1.5 Manfaat penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Wakaf.....	6
2.1.2 Wakaf Uang	7
2.1.3 Wakaf Sumur	7
2.1.4 Peran wakaf dalam Pemberdayaan Sosial	8
2.1.5 Manajemen	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	10
2.3 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Objek Penelitian	16
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	16
3.4 Metode Pengumpulan Data	16

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.5 Metode Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	19
4.1 Hasil Penelitian.....	19
4.1.1 Profil Lembaga Nazir Wakaf Sukses	19
4.1.2 Gambaran Umum Responden	21
4.1.3 Teknik Pelaksanaan Program.....	22
4.1.4 Hasil Wawancara	22
4.2 Pembahasan	25
4.2.1 Manajemen program wakaf sumur untuk pemberdayaan sektor sosial yang dilakukan oleh wakaf sukses	25
4.2.2 Dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang menerima wakaf sumur yang dilakukan oleh Wakaf Sukses.....	28
4.3 Implementasi Hasil Penelitian.....	34
BAB V PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Responden Penerima Manfaat	24
Tabel 4.2 Responden Informan di Lembaga Nazir Wakaf Sukses	25



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 18



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Perwakilan Penerima Manfaat	48
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Lembaga Nazir Wakaf Sukses.....	58
Lampiran 3 Dokumentasi	67



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air menjadi instrumen kehidupan yang penting bagi manusia. Sebagian besar pembentuk tubuh dari manusia adalah air. Penggunaan air bersih juga tidak bisa dilepaskan dalam kegiatan sehari-hari manusia sebagai contoh kita membutuhkan air bersih untuk minum, mandi, dan mencuci. Tidak semua manusia bisa mengakses air bersih dengan mudah, banyak daerah yang masih mengalami kekeringan atau memiliki sumber air yang kurang baik sehingga membuat perekonomian di wilayah tersebut menjadi terhambat bahkan dapat menimbulkan kesulitan keuangan dan kehilangan pekerjaan (Makul, 2020).

Berdasarkan Data Monitoring Rispam, Direktorat Jendral Cipta Kerja pada tahun 2020, 84,85% masyarakat di Indonesia sudah mampu mengakses layanan air bersih akan tetapi, masih terdapat 15.14% atau 41,4 juta penduduk Indonesia yang belum bisa mengakses air bersih. Bahkan terdapat 2 juta rumah tangga yang masih menggunakan air hujan dan permukaan sebagai sumber air dan minum (Salsabila, 2022). Menurut rancangan pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020 – 2024 dibutuhkan dana sebesar 143 triliun Rupiah yang dibutuhkan untuk membangun sarana dan prasarana fasilitas air bersih. Dari total kebutuhan, dana yang disediakan APBN hanya sekitar 26% atau 37 triliun, sisanya harus dapat dipenuhi melalui pembiayaan alternatif. Pembiayaan alternatif meliputi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Dana Alokasi Khusus, Kerja sama Pemerintah dengan dan Badan Usaha, pinjaman dari sektor perbankan dan lainnya. (kencana, 2021).

Masalah yang ditimbulkan dari kurangnya akses memperoleh air bersih adalah *stunting*. *Stunting* merupakan ketidaksesuaian tinggi badang dengan umur yang dimiliki oleh balita. Kondisi tersebut dapat diukur dengan tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi mendian standar pertumbuhan anak yang dikeluarkan oleh WHO. Kondisi *stunting* dapat terjadi karena kurang terpenuhinya gizi saat mengandung. (Dinas Kesehatan, 2022). Dampak *stunting* mengakibatkan anak memiliki risiko lebih besar untuk menderit penyakit tidak menular seperti



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

diabetes, obesitas dan penyakit jantung. Pada tahun 2016, potensi kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh *stunting* mencapai 2–3% dari total pendapatan broto negara tersebut (*world bank*, 2016). Beberapa faktor seperti rendahnya pendapatan masyarakat, gizi buruk, kurangnya pengetahuan orang tua, sulitnya mengakses air bersih, dan rendahnya pelayanan kesehatan dapat menyebabkan kondisi *stunting* (Dinas Kesehatan, 2018). Menurut data yang dikeluarkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2019, sepanjang tahun 2019 terdapat 7 provinsi 95 kabupaten/kota dan 556 kecamatan serta sebanyak 2347 desa/kelurahan di Indonesia mengalami bencana kekeringan. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan Indonesia termasuk negara yang rawan terjadi krisis air bersih karena masih belum terjangkaunya layanan air bersih hingga ke seluruh Indonesia. Dengan luasnya wilayah Indonesia dan beragam topografi yang dimilikinya menyebabkan masih terdapat daerah tertinggal dan belum merasakan langsung dampak dari pembangunan sarana dan prasarana air bersih (Wibowo, dkk. 2021).

Lembaga filantropi juga berperan dalam mengupayakan pembangunan infrastruktur air bersih melalui program pembangunan sumur air. Filantropi dimaknai sebagai kegiatan yang menunjukkan sikap ‘kedermawanan’ dan ‘cinta kasih’ kepada sesama (Wibowo dkk, 2016). Wakaf menjadi salah satu program dari lembaga filantropi yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di bidang sosial dan ekonomi. (Pramesti, 2016). Mayoritas penduduk di Indonesia memeluk agama Islam, hal ini menjadi sebuah potensi yang besar untuk pengumpulan dana wakaf. Lahirnya Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf, menyebutkan wakaf adalah perbuatan wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum. Dalam Fiqih Islam, air yang diperoleh dari sumur dapat dijadikan benda wakaf yang sah, namun perlu digarisbawahi yang diwakafkan bukan air tetapi sumber air atau sumur.

Lembaga Nazir Wakaf Sukses merupakan nazir wakaf yang sudah berdiri sejak tahun 2019. Meskipun dengan usia yang masih muda, Lembaga Nazir Wakaf Sukses sudah menyalurkan 9521 wakaf Quran, 10 wakaf produktif, 5 wakaf rumah *tahfidz*, dan 8 sumur wakaf. Untuk program wakaf sumur, dua sumur wakaf di

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

daerah Kabupaten Serang, lima sumur wakaf di daerah Kabupaten Grobogan, dan satu sumur wakaf di daerah Kota Depok.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak sumur wakaf terhadap masyarakat sekitar dengan studi kasus program wakaf sumur di lembaga Wakaf Sukses dengan judul “Dampak pengelolaan wakaf sumur di Lembaga Nazir Wakaf Sukses”.

1.2 Rumusan Masalah

Sarana dan prasarana untuk mengakses sumber air bersih belum terbangun rata di Indonesia. Pada tahun 2020, terdapat 41,4 juta masyarakat di Indonesia kesulitan memperoleh air bersih. Air bersih sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup masyarakat. Krisis air bersih cenderung meningkat ketika musim kemarau dikarenakan mengurangnya volume debit air sungai yang dijadikan sumber utama air bersih sebagian masyarakat. Sumur wakaf yang merupakan program dari lembaga filantropi bisa menjadi salah satu solusi dari sulitnya mengakses sumber air bersih dan juga dapat mengembangkan perekonomian masyarakat di sekitar sumur wakaf.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen program wakaf sumur untuk pemberdayaan sektor sosial yang dilakukan oleh Lembaga Nazir Wakaf Sukses?
2. Bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh penerima manfaat wakaf sumur yang dilakukan oleh Lembaga Nazir Wakaf Sukses?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui manajemen program wakaf sumur untuk pemberdayaan sektor sosial yang dilakukan oleh Lembaga Nazir Wakaf Sukses.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Menganalisis dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh penerima manfaat program wakaf sumur yang dilakukan oleh Lembaga Nazir Wakaf Sukses.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya mengenai persepsi dan pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan dari program wakaf sumur.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai wakaf sosial yang ada di Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga filantropi, penelitian ini diharapkan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga filantropi dan meningkatkan pengumpulan dana umat.
 - b. Bagi wakif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait seberapa besar dampak wakaf sumur di Lembaga Nazir Wakaf Sukses.
 - c. Bagi Badan Wakaf Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pilihan penyaluran wakaf yang mempunyai dampak besar bagi umat.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan memudahkan penulis dalam melakukan penyusunan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini. Di dalam sistematika penulisan berisikan pembahasan dari setiap bab yang memiliki hubungan dan keterkaitan satu dengan yang lain. Berikut perincian sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, memberikan informasi latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, memberikan informasi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari pengertian wakaf, wakaf produktif, wakaf uang,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

wakaf sumur, peran wakaf dalam pemberdayaan sosial, dan pengertian manajemen. Pada bab ini juga terdiri dari penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, memberikan informasi tentang metode penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang dilakukan, yaitu terdiri dari hasil penelitian yang merupakan hasil yang diperoleh dari penelitian yang berkaitan dengan objek, pembahasan tentang dampak dari program wakaf sumur di Lembaga Nazir Wakaf Sukses, dan implementasi hasil penelitian.

Bab V Penutup, memberikan informasi mengenai ringkasan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan. Pada sub bab saran berisi mengenai masukan terkait program wakaf sumur di Indonesia.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Program Manajemen program wakaf sumur yang dilakukan oleh lembaga wakaf sukses sudah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen antara lain, *planning*, yakni menentukan rencana-rencana untuk keberhasilan program wakaf sumur. *Organizing*, yakni menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam program wakaf sumur. *Actuating*, yakni melakukan implementasi wakaf sumur sesuai dengan ketentuan yang sudah direncanakan, *Controlling*, yakni dengan melakukan pengawasan terhadap sumur wakaf yang sudah dibangun.
2. Dampak sosial yang dirasakan oleh penerima manfaat wakaf sumur adalah seluruh penerima manfaat mengalami kemudahan untuk mengakses air bersih di wilayah masing-masing. Kesulitan mengakses air bersih disebabkan oleh beberapa faktor yakni, musim kemarau berkepanjangan, minimnya sumur bor di wilayah tersebut, kurangnya kualitas air dari sumur yang sudah dibangun, dan mengeringnya sungai yang merupakan sumber utama masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan air bersih.
Dampak ekonomi yang bisa dirasakan, sumur wakaf juga digunakan untuk mengairi sawah penduduk yang mengalami kekeringan akibat surutnya volume air sungai. Hal tersebut mengakibatkan petani tidak mengalami kerugian akibat gagal panen. Sumur wakaf juga dimanfaatkan untuk mengisi kolam-kolam warga yang berisi ikan air tawar. Ikan tersebut nantinya akan dijual kepada konsumen sehingga sumur wakaf juga mempunyai peran untuk membantu menstabilkan perekonomian di sekitar sumur wakaf.
Dari dampak yang sudah dipaparkan wakaf sumur sudah menjawab salah satu permasalahan di Indonesia yakni kurangnya akses memperoleh air bersih dan membantu mengembangkan perekonomian di desa.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain:

1. Untuk Lembaga Nazir Wakaf Sukses, dapat melakukan kerja sama dengan para influencer dan melakukan sosialisasi terkait program wakaf sumur di Lembaga Nazir Wakaf Sukses ke masyarakat. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan pengumpulan dana wakaf lembaga tersebut dan memberikan *brand awareness* kepada masyarakat tentang program wakaf sumur yang dilaksanakan oleh Lembaga Nazir Wakaf Sukses. Lembaga juga bisa bekerja sama dengan Kelompok Studi Ekonomi Islam yang merupakan organisasi mahasiswa dibidang ekonomi untuk melakukan penghimpunan dan penyaluran wakaf. islam yang terdapat di universitas-universitas di wilayah Jabodetabek.
2. Untuk pemerintah, perlu adanya koordinasi lebih lanjut antara lembaga filantropi dengan pemerintah daerah mengenai program akses pelayanan air bersih sehingga antara pemerintah daerah dan lembaga filantropi dapat bahu-membahu mengapai wilayah yang memang masih sulit mengakses sumber air bersih.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan perhitungan dampak sosial yang dirasakan oleh penerima manfaat dengan menggunakan metode *Social Return on Invesmet*, atau menggunakan metode *Customer Satisfaction Index*. Hal ini bertujuan untuk lebih meyakinkan wakif dan masyarakat bahwa dampak yang dirasakan dari wakaf sumur ini sangatlah besar bagi wilayah yang kesulitan memperoleh air bersih.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Esti. Dkk. (2020). Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia). ZISWAF :Jurnal Zakat dan Wakaf; Vol.7 No. 2
- Badan Wakaf Indonesia. (2019). Fatwa MUI tentang wakaf uang. Diakses dari <https://www.bwi.go.id/3636/2019/09/17/fatwa-mui-tentang-wakaf-uang/>. Diakses pada 04 agustus 19.45
- Dinas Kesehataan Provinsi Bali. (2022). Cegah Stunting Untuk Masa Depan Anak Yang Lebih Baik. Retrieved From <https://Diskes.Baliprov.Go.Id/Cegah-Stunting-Untuk-Masa-Depan-Anak-Yang-Lebih-Baik/>. Diakses 29 Juli 2022 Pukul 21.25
- Ditjen Cipta Karya.(2021). Air Minum Layak Tahun 2020. Diakses dari <https://data.pu.go.id/dataset/air-minum-layak> Diakses pada 01 Agustus 2022 pukul 19.30
- Fahha, A. M. (2015). Pengelolaan Wakaf Tunai Di Lembaga Pengelola Wakaf Dan Pertahanan Pengurus Wilayah Nadlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta. Aspirasi Vol 6 No 1, 27-36.
- Fauziah, Damayanti Riana. (2021). Peran Yayasan Tendavisi Indonesia Dama Mengatasi Krisis Air Melalui Program Wakaf Sumur Di Kampung Sitisipatahunan Desa Baleendah. Comm-Edu. Vol 4, No. 2, 69 – 75.
- Hasanah, I. (2020). Menelaah Wakaf Produktif Atas Solusi Masalah Umat Berdasarkan Psak 112. Tabbaru' : Islamic Banking And Finance, 313-325.
- Herdianto, Dendy. (2022). Perbedaan Wakaf Ahli dan Wakaf Khairi. Diakses dari <https://www.wakafsukses.or.id/perbedaan-wakaf-ahli-dan-wakaf-khairi-dalam-islam/>. Diakses pada 01 agustus 19.30
- Jaharudin. (2020). Manajemen Wakaf Produktif Potensi, Konsep Dan Praktik. Daerah Istimewa Yogyakarta: Kaizen Sarana Edukasi.
- Kaslam, K., & Mubarak, M. (2021). PROGRAM SUMUR WAKAF SEBAGAI SOLUSI KRISIS AIR BERSIH DI NEGARA-NEGARA AFRIKA. Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, 15(1), 1-18.
- Krisnandi, Herry, Dkk. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Makul, Maria Yunita. (2020). Dampak Kekeringan Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Pongkolong Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mardikanto, Totok Dan Poerwoko, Soebiato (2015). Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alfabeta
- Mawardah, J. (2017). Faktor-Faktor Keperilakuan Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Kota Yogyakarta Untuk Mengeluarkan Wakaf Tunai. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam; Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .
- Pramesti, Ghina. (2020). Pengelolaan Wakaf Produktif Melalui Program Sumur Wakaf Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Global Wakaf Aksi Cepat Tanggap Yogyakarta). Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Qolbi, R. N. (2021). Gerakan Wakaf Kampus: Optimalisasi Gerakan Nasional Wakaf Uang (Gnwu) Di Lingkungan Kampus Menuju Sdgs . Al-Awqaf, 65-86.
- Qusthoniah. (2015). Wakaf Tunai (Konsep, Perkembangan, Potensi Serta Optimalisasinya). Jurnal Syariah; Vol. Iii, 1-28.
- Rahayu, Y., Soleh, A., & Daniel, P. A. (2021). Evaluasi Dan Efektivitas Program Baznas Dalam Pemberdayaan Umkm Di Era Covid-19 (Studi Kasus Baznas Di Provinsi Jambi). Jurnal Development Vol 9 No 2, 155-168.
- Salleh, N. B. (2015). Istibdal Harta Wakaf (Studi Komperatif Antara Pendapat Imam Al -Sarkhasi Dan Imam Al-Nawawi. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Salsabila. (2022).Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pemberdayaan Sektor Sosial (Studi Pada Pembangunan Wakaf Sumur Oleh Global Wakaf). Skripsi Thesis. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suardi, Muh. Lukman. (2020). Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Yayasan Dompot Dhuafa Di Kota Makassar. Skirpsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sutra, Rama. (2020). Implementasi Pengelohan Wakaf Produktif Di Global Wakaf Dalam Menyejahterakan Umat. Sakina, Vol 4,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

The World Bank. 2016. Reaching The Global Target To Reduce Stunting: How Much Will It Cost And How Can We Pay For It?. In The Economics Of Human Challenges, Ed B.Lomborg. Cambridge, U.K: Cambridge University Press.

Wakaf, Direktorat Pemberdayaan; Ri, Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama. (2008). Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Ri.

Wibowo, Wildan Rahmat, Dkk. (2021). Pendayagunaan Dana Wakaf Tunai Dalam Upaya Mengentaskan Krisis Air Bersih Di Yayasan Minajus Sunnah Surabaya. Likuid, Vol 1, No.2, 102 – 116.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Perwakilan Penerima Manfaat

Nama : Sri Kartini

Jabatan : Penerima manfaat sumur wakaf di daerah depok

Waktu wawancara : Sabtu, 30 Juli 2022

Media wawancara : Wawancara secara langsung dengan mengunjungi rumah Ibu Sri Kartini.

Hasil wawancara

1. Boleh diperkenalkan terlebih dahulu dengan ibu siapa ?
Perkenalkan nama saya Sri Kartini tinggal di HM tohir RT 02 RW2, Pondok cina, Beji, Depok. Saya bekerja sebagai guru RA di RA bina Mustama. Suami saya bernama Bambang Endriyadi bekerja sebagai driver ojek online. Kegiatan sehari-hari mengojek aja karena, kita juga sedang mengurus mertua saya yang sedang sakit. Jadi untuk pagi hari ketika saya mengajar maka yang jaga adalah suami saya. Nanti setelah pulang mengajar baru suami saya narik ojek online.
2. Bagaimana proses pembangunan wakaf sumur yang ibu terima ?
Awalnya saya mengobrol dengan bendahara di RA Bina Mustama. Dia cerita ada kegiatan wakaf sumur di wakaf sukses. nah saya bilang kira kira saya bisa ga ya kalo misalkan diajukan sebagai penerima manfaat. oh sebentar ya ibu saya coba tanyakan ke pihak wakaf sukses. akhirnya setelah ditanyakan dan saya diminta untuk membuat proposal dan memfoto kondisi rumah, interviu, survei dari pihak wakaf sukses, dan terakhir pembangunan sumur. Dalam interviu ibu Kartini ditanya bagaimana kondisi saat ini, kenapa mau mengajukan wakaf sumur, keadaan tanah yang ingin dibangun wakaf sumur
3. Apa alasan ibu mengajukan program bantuan wakaf sumur ke wakaf sukses ?
Alasan pertama, air merupakan sumber kehidupan dan selama ini saya menumpang ke adik-adik saya memenuhi kebutuhan air bersih saya. Jadi ada beberapa ketentuan yang harus saya patuhi supaya tidak menimbulkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

konflik. Alasan kedua, karena saya sedang mengurus orang sakit jadi sangat-sangat memerlukan air yang cukup banyak untuk mengurus kebersihan kotorannya, dan kebersihan kamarnya. Karena sering kali terjadi kesalahpahaman dengan keluarga maka saya inisiatif untuk mengajukan permohonan sumur ke wakaf sukses. Alasan ketiga, karena rumah saya juga dijadikan tempat mengaji, aktivitas sosial jadi kalo misalkan ga ada air tapi ada orang yang menumpang buang air kecil nah kita kan ga enak. Sempet juga kejadian saya dan sekeluarga nangis karena engga punya air untuk sholat subuh. Sampai-sampai shalat subuh kesiangan.

4. Bentuk bantuan seperti apa yang ibu terima ?
Sumur aja, tapi kita bener-bener tidak mengeluarkan dana. Bantuan yang kami terima mulai pengeboran sumurnya, mesin airnya, penampungan airnya, instalasi pipanya. Kami tinggal terima beres dan alhamdulillah airnya bisa kami rasakan hingga saat ini. Sebelumnya mah mas airnya kecil dan keluarnya setes-tetes.
5. Manfaat apa saja yang ibu terima dari sumur wakaf ?
Kalo secara langsung, dari yang sebelumnya tidak mempunyai air dan terkadang ada selisih paham dengan orang yang kita minta airnya, alhamdulillah sekarang sudah bisa menikmati air yang melimpah. Untuk airnya alhamdulillah bersih dan bagus. Dan juga karena rumah ini juga dijadikan tempat mengaji jadi kami bisa menjaga kebersihan lebih baik lagi. Untuk ke masyarakat terkadang ada juga yang meminta air ke kita karena kurang baiknya sumber air yang mereka miliki. Dan alhamdulillahnya manfaatnya lebih besar lah dari pada sebelum memiliki air. Untuk dampak lain alhamdulillah yang sebelumnya saya pagi-pagi kerepotan ga punya sumber air bersih, Buat sholat susah, dan kadang kalo misalkan kita nyalain salah satu keran, keran lainnya tidak bisa digunakan. Ya alhamdulillah, mungkin ini adalah berkah dan doa dari orang-orang yang mengaji disini dan juga berkah mengurus orang tua. Untuk kualitas airnya juga bagus. Tapi terkadang kalo sering turun hujan kualitasnya jadi sedikit menurun tapi selang 1 sampai 2 hari airnya kembali bersih.
6. Untuk pengajian dan kegiatan sosialnya dalam bentuk apa ya bu ?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Untuk pengajian kita dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok SMA, Kelompok SMP, dan ibu-ibu. Untuk kelompok SMA diajarkan tahzin, tahfiz dan pengetahuan agama lain seperti pengetahuan tentang wudhu, penanaman pemahaman tentang solat malam dan peribadahan sunah, dzikir pagi dan petang. Untuk kelompok SMP sama dengan kelompok SMA diajarkan pemahaman terkait alqur'an, tahzin, tahfiz dan pemahaman mendasar tentang islam. Untuk pengajian ibu-ibu biasanya kita belajar iqra dan membacanya sesuai dengan *makhroj huruf* asal bunyi huruf hijaiyah. Karena yang saya dapatin masih banyak ibu-ibu yang asal saja membaca alquran dan tidak berdasarkan kaidah yang berlaku. Makanya saya mulai lagi dari iqro, dan dari membaca basmalah. Saya juga mengajarkan menulis hijaiyah.

7. Untuk kondisi terkini pengajiannya seperti apa bu ?
Alhamdulillah kalo misalkan ada pengajian bisa sampai keluar-keluar rumah. Karena rumah saya kecil jadi tidak bisa menampung orang banyak. Salah satu impian saya juga bisa membebaskan lahan didepan rumah saya dan nantinya digunakan untuk membuat ta'alim untuk tempat mereka belajar ngaji.
8. Apakah ada kendala yang ibu hadapi ketika menggunakan sumur wakaf ?
Untuk kendala, alhamdulillah mulai dari pembangunan sampai sekarang belum ada kendala. Paling untuk kendala sih karena rumah saya yang ngepres jadi pembangunan sumur ini dilakukan di dekat jalan dan bukan tanah milik kami. Dan untuk kondisi mesin saat ini masih kami tutupi banner aja dan belum dibangun tempat khusus mesin.
9. Apakakah ada harapan dari ibu untuk wakaf sumur dan lembaga wakaf sukses ?
Harapannya mudah mudah wakaf sukses bisa makin besar sehingga bisa memberikan dampak yang besar bagi penerima manfaat seperti saya. Di yayasan kami dan warga sekitar juga masih membutuhkan sumur wakaf karena masih banyak warga sekitar yang tidak mempunyai sumur dan bener bener butuh membutuhkan air bersih.
10. Untuk proses pengajuannya memakan waktu berapa lama bu ?

Untuk proses dari awal sekitar mei sampe juli. Dan abis lebaran baru pembangunan. Untuk pembangunan sumur alhamdulilla cepet Cuma 2 hari. Untuk sumurnya berkedalam 35,5 meter. Hal ini dikarenakan karena ini berdekatan dengan sumur.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nama : Fathoni

Jabatan : sebagai penanggung jawab sumur wakaf di daerah serang

Waktu wawancara : minggu, 31 juli 2022

Media wawancara : *whatsapp call*

1. Mohon untuk memperkenalkan terlebih dahulu?

Perkenalkan nama saya Fathoni. Kesibukan sehari-hari bekerja di kementerian agama kabupaten serang dan bertugas di KUA kabupaten tirtayasa. Kesibukan sehari-hari kalau malam ada pengajian anak-anak dan satu minggu sekali ada kajian rutin. Dan alhamdulillah di rumah saya memegang satu yayasan. Yaitu yayasan nurul iman.

2. Bagaimana awalnya bisa kenal lembaga wakaf sukses?

Awalnya kenal dengan Wakaf Sukses itu karena kita kerja di kementerian agama jadi saya tau beberapa lembaga yang mau menyalurkan wakaf sumur. Saya juga tau dari salah satu lembaga yakni PKPU

3. Dimana saja lokasi wakaf sumur di daerah sekitar bapak ?

Untuk pembangunan sumur pertama di dibangun di daerah sekitar warga dan sumur kedua dibangun di musala.

4. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar bapak?

Kalo saat musim kemarau, kadang didaerah sini sering mengalami kekeringan, ada irigasi Cuma tidak mencukupi kebutuhan air bersih warga. Kemudian karena lokasi di daerah sini dekat dengan pantai jadi ketika membuat sumur harus dibangun dengan kedalaman yang dalam supaya bisa menghasilkan air yang bagus. Sebenarnya sungai ada dan bisa digunakan untuk kegiatan sehari hari dan kegiatan irigasi sawah. Namun kadang sungainya juga sering kering.

5. Bagaimana proses pembangunan wakaf sumur ?

Awalnya, kita ada kenalan orang PKPU yang sekarang HI. Orang PKPU datang ke daerah kami dan alhamdulillah sampe sekarang bisa membantu daerah sekitar sini. Untuk pengajuan kita menggunakan proposal yang diajukan kepada wakaf sukses. masyarakat disini juga terkadang sering



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berdiskusi dengan saya seperti bisa ga ya kalo saya di buat sumur. Alhamdulillah proposal yang saya ajukan ke wakaf sukses disetujui dan dibangun sumur wakaf di dua titik tersebut. Setelah pengajuan proposal dari tim wakaf sukses datang untuk melakukan survei lokasi, setelah dilakukan survei lokasi langsung dibuat sumur air tersebut.

6. Sudah berapa lama sumur wakaf dari wakaf sukses?

Untuk sumur alhamdulillah sudah satu tahun.

7. Untuk pembangunan di daerah warga dan musala, estimasi penerima manfaatnya berapa orang ya pak ?

Untuk satu sumur ini paling banyak bisa membantu 50 orang. Kalo untuk di musala membantu masyarakat 1 desa ya alhamdulillah dengan dibangun wakaf sumur ini kita bisa dengan mudah memperoleh air bersih. Yang sebelumnya kita harus ke sungai untuk mencuci dan mengambil air, sekarang tinggal puter keran aja.

8. Apa alasan membangun sumur wakaf di musala?

Alasan pertama karena disini daerah pantai yang mengakibatkan kita harus membangun sumur dengan ke dalam yang cukup dalam. Jadi sumur yang sudah dibangun menghasilkan air yang kurang bagus. Nah untuk kondisi sekarang juga airnya sedikit menguning. Mungkin karena tercampur air hujan atau apa saya juga kurang tau. Jadi untuk sekarang airnya itu seperti berkarat itu. Tapi bisa kita atasi dengan mengendapkan mungkin 1-2 hari airnya terlebih dahulu baru kita pake untuk kegiatan berwudu dan bersih-bersih.

9. Apakah sumur wakaf yang sudah dibangun sudah sesuai dengan harapan bapak?

Kalo sesuai harapan ya alhamdulillah sudah. Cuma ya harapan saya lebih lanjut semoga wakaf sukses bisa menyalurkan kegiatan sosialnya di daerah saya. Karena masih banyak juga masyarakat yang memerlukan air bersih dan bisa juga membantu kegiatan beribadahan-beribadahan di wilayah sekitar.

10. Bagaimana proses pengawasan dari wakaf sukses ?

Untuk sistemnya kalo sudah melaukan realisasi program, paling kita melakukan pembuktian bahwa sumur yang sudah dibangun bisa dimanfaatkan dan bekerja dengan baik. Ya selanjutnya tidak ada kontak-kontakan lagi dengan wakaf sukses. sebagai contoh musala. Musala ini saya dapet bantuan dari pkpu tapi utuk perawatan disearhkan kepada pengurus musala. Nah program wakaf ini juga untuk perawatan mesin airnya diserahkan kepada warga. Paling untuk pengawasan dilakukan selama 6 bulan saja selebihnya sudah tidak ada pengawasan lebih lanjut. Namun dari kami tetap menjaga komunikasi dengan wakaf sukses.

11. Untuk program yang sejenis apakah masih diperlukan untuk didaerah bapak. Atau apakah ada program wakaf lainnya yang lebih urgent dilakukan diwilayah bapak ?

Sebenerya kalo butuh sumur wakaf, masih banyak karena kebetulan saya tergabung dalam majelis ta'alim ibu-ibu. Dan masih ada juga masyarakat yang minta bantuan untuk sumur. Cuma terkadang mentoknya di pengajuan. Pengajuan itu kan kalo di acc, pengajuan juga lama. Sebenarnya masih banyak juga yang diperlukan karena kondisi air juga yang kurang bagus. Tapi inginnya si di desa kami juga menerima bantuan untuk pemberdayaan masjid.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Nama : Suparman

Jabatan : perwakilan penerima sumur di daerah semarang

Waktu wawancara : sabtu, 30 Juli 2022

Media wawancara : *whastapp call*

1. Mohon pekenalkan terlebih dahulu ini dengan bapak siapa?
Perkenalan nama saya Suparman tinggal di dusun mangunsewu semarang tengah, saya bekerja menjadi mitra utama salah satu NGO dalam hal penyaluran wakaf sumur, masjid di sekitar jawa tengah Grobogan
2. Di mana Lokasi sumur wakaf yang dibangun oleh wakaf sukses
Untuk lokasi di kecamatan Grobogan Cuma paling beda RW atau beda desa saja.
3. Untuk sumur wakaf dibangunnya di lokasi mana saja ya
4. Untuk sumur dibangun di tanah wakaf, balai desa, sekolah, di masjid dan di tempat-tempat tanah wakaf umum jadi bisa dinikmati oleh masyarakat desa
5. Bisa dijelaskan gambaran dari desa bapak selaku penerima manfaat wakaf sumur
Karena kan kita pertama kesulitan air bersih. Tidak semua warga memiliki sumber air bersih dalam hal ini adalah sumur pompa, ketika terjadi kekeringan dampaknya luar biasa lagi. Kalo misalkan mas ke Grobogan itu ada bentangan kali. Nah untuk kegiatan mandi, cuci, masak di kali situ. Tapi kalinya kotor. Jadi masyarakat membutuhkan sumber air bersih baru yang layak. Sebenarnya kebutuhan di desa kalo bisa ada 3-5 sumur bor yang bisa dimanfaatkan oleh warga desa. untuk saat ini warga bisa dikatakan masih sedikit yang memiliki sumber air bersih kalo dilihat perbandingan sekitar 30:70 kepemilikan sumur pompa di masyarakat
6. Bagaimana proses implementasi program wakaf sumur ?
Karena disini merupakan relawan dari wakaf sukses. jadi kita sudah mendata wilayah-wiayah mana yang masih membutuhkan lalu kami bikin format permohonan ke wakaf sukses. saya jamin wakaf sukses

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang di Jakarta atau di Depok sulit melakukan survei kewilayah sini apalagi kalo hanya 2-3 titik aja . Jadi untuk survei diserahkan kepada mitra yaitu kami kemudian kami buat form, dan kami kirimka foto lokasi calon penerima manfaat, kita kirim titik kordinat, dan foto aktivitas sehari-hari masyarakat yang masih kekurangan air. Kami juga melaporkan kepada pihak wakaf ketika pembangunan, pengeboran sumur, dan pernyataan dari warga ke masyarakat, kemudian ada foto dan vidio yang dilaporkan ke pihak wakaf. Vidio berupa pemanfaatan dari wakaf sumur

7. Apa saja dampak yang sumur wakaf dilokasi sekitar bapak
Pastinya untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, cuci, ya kebutuhan sehari-hari lah mas. karena benar-benar sangat membantu. Wakaf sumur juga dimanfaatkan untuk pemenuhan perekonomian warga. Seperti contohnya kita menggunakan sumur tersebut untuk pengairan saat musim kemarau. Seperti tadi yang saya bilang sebulan bisa jebol mereka urunan lagi beli mesin. Ya jadi kalo musim kering kita make air sumur buat ngairin sawah. Apalagi sektor pertanian padi kan butuh air banyak. Ada juga sih di sektor lain. Kayak waduk waduk tempat ikan. Cuma ya itu kadang airnya terbatas. Karena kita ada 3 kran 1 ke sawah, 1 digunakan untuk warga.
8. Apakah ada kendala dari pembangunan sumur?
Kalo kendala ga ada si mas, untuk komunikasi juga lancar dan sop juga udah diterima dan kami melaporkannya juga ke wakaf sukses. kalo untuk listrik mereka pada urunan mas karena menggunakan listrik dari rumah warga terdekat sumur. Paling untuk kendala sih ya kami masih butuh banyak titik sumur wakaf karena biasanya itu sumur digunakan untuk 3-4 kepala keluarga saja tapi disini 1 sumur digunakan 1 oleh 10 kepala keluarga jadinya waktu untuk pengambilan air jadi lama karena mengantre dan juga kadang mesin panas kalo dipakai terus terusan. Harapannya sih ya bisa lebih banyak yang disalurkan dan siapa tau kita bisa membuat desa berdaya wakaf sukses. untuk titik titiknya juga saya sudah menyiapkannya mas bahkan kalo diminta hari ini saya siap japri

lewat wa. Mungkin kalo di lembaga wakaf sukses sedikit terkendala di pengajuan Cuma saya kira wajar karena wakaf sukses masih baru. Tapi saya salut karena sudah bisa bersaing dengan lembaga-lembaga NGO besar

9. Kalo dari pemerintah apakah ada usaha-usaha untuk membantu warga untuk memperoleh air bersih ?

Kalo ke pemerintah, kita juga sudah mengajukan mas. Karena sudah menggunakan sistem keterbukaan jadi kita mengajukan ke kepala desa terlebih dahulu. Namun kan pemerintah hanya membangun sarana dan prasarananya terlebih dahulu. Mereka lebih mengarakannya nanti ke air PAM JAYA. Jadi mereka bikin pipa-pipa terlebih dahulu Cuma kan ga sampe mas ke daerah-daerah pelosok. Nah itu peran kita sebagai lembaga yang berperan mencukupi yang tidak terjangkau pipa pam jaya. Kayak contohnya di jalan besar tuh mas kalo mas ke desa dan udah diaspal biasanya itu udah masuk pam. Tapi kalo mas ke desa yang belum diaspal dan lebih ke pelosok itu pam ga masuk dan dia ga mau investasi disitu. Karena kan paling berapa yang mau menggunakan pam. Karena kan biasanya pekerjaannya petani. Paling kalo petani ya Cuma bisa bayar untuk pam 20.000 lah mas. Nah itu yang kita sentuh adalah wilayah wilayah yang memang tidak tersentuh oleh pemerintah. Pemerintah lebih ke jalur utama dulu. Nah mungkin kalo ada properti tumbuh terus wilayahnya makin padat pasti pemerintah masuk. Cuma untuk program sumur bor pemerintah tidak ada. Paling mereka prorannya hanya menggunakan pam jaya saja mas

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Lembaga Nazhir Wakaf Sukses

Nama : Muhandis Haroki, SE

Jabatan : Program Manager di Lembaga Nazir Wakaf Sukses

Waktu wawancara : Selasa, 2 Agustus 2022

Media wawancara : Wawancara Langsung di kantor Lembaga Wakaf Sukses

- 1) Bagaimana awal mula tercetusnya atau yang mendasari pemikiran untuk membuat wakaf sumur?

Sebenarnya ga ada alasan khusus karena kita membuka semua program yang bermanfaat bagi banyak orang. Cuma kalo alasan khusus karena ada hadist yang mengatakan sedekah yang paling utama adalah mengalirkan air. Itulah kenapa progar wakaf sumur ini menjadi nomer 2 terpopuler di lembaga wakaf kami

- 2) Bagaimana cara lembaga dalam mengumpulkan dana untuk program wakaf sumur ?

Kalo pengumpulan dana kita dari relawan. Atau disebutnya sahabat zakat. Nah jadi zakat sukses dia punya banyak relawan yang tugasnya mencai donatur-donatur.

- 3) Wilayah mana yang dijadikan fokus untuk penerapan wakaf sumur ?

Kalo untuk fokus penyaluran itu. Kalo dari kami inginnya menyalurka ke daerah daerah terpencil atau daerah daerah yang mengalami kekeringan. Cuma kalo dari atasan kami itu mereka cenderung mereka penyalurannya di daerah depok. Karena banyak wakif dari daerah depok jadi orang depok dlu nih yang menerima manfaat. Cuma kalo dari tim program pengennya ke daerah daerah yang mengalami kekeringan. Contohnya seperti di malimping. Itu daerah sangat langka air bersih. Nah insya allah besok kita ada 5 titik penyaluran di Jabodetabek

- 4) Bagaimana mendapatkan informasi wilayah kekeringan ?

Sebenarnya kita tidak mengandalkan mitra. Cuma selama ini kita dapat informasi dari mitra. Contohnya yang di malimping dan serang itu kita dapet chanel dari PKPU yang sekarang HI. Jadi kita saling kerja sama.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 5) Bagaimana cara anda menentukan capaian dari program wakaf sumur ?
Kalo indikator kita sih belum ada karena kita lembaga baru dan program ini juga masih baru. Jadi untuk KPI kita belum menetapkan. Kalo untuk sekarang paling ya keluar airnya
- 6) Apa harapan dari penerapan program wakaf sumur ?
Semoga impact ke masyarakat bisa lebih besar. Karena sekarang outputnya masih Jabodetabek harapannya bisa ke skala nasional
- 7) Bagaimana cara anda menentukan dana untuk program wakaf sumur ?
Kalo anggaran prosedur penyalurannya kita ada gform nah disitu ada estimasi penggunaan dana sama kedalaman rata-rata sumur. Jadi kita bisa estimasi untuk kedalaman rata-rata biayanya berapa. Dari kita juga ada tim teknisnya yang biasa mengurus pengoboran itu. Nah nanti dari kami akan melakukan survei untuk mengetahui kondisi tanah pembangunan karena kalo tanahnya keras biasanya akan memakan lebih banyak biaya. Jadi tidak ada budgeting khusus
- 8) Bagaimana cara anda menilai bahwa dana program yang diajukan sudah sesuai dengan keperluan implementasi ?
Kami menilai berdasarkan estimasi dana yang diajukan itu sudah sesuai dengan saat implementasi. Karena estimasi dana sudah dianalisis dengan tim teknis jadi biasanya sudah sesuai dengan keperluan program
- 9) Bagaimana cara anda menentukan penanggung jawab dari program wakaf sumur ?
Kalo penanggung jawab tetap dari tim internal kita. Paling dari kita mendelegasikan seseorang untuk menjadi PIC pembangunan wakaf sumur. Di papua juga ada PIC kami tapi belum untuk wakaf sumur. Klo di papua baru penyaluran wakaf quran.
- 10) Apakah dalam melakukan implementasi wakaf sumur Anda bekerja sama untuk mitra ? saat pembangunan wakaf sumur
Kalo mitra, semacam mitra kontraktor. Karena ga mungkin kalo kita yang buat sumur. Untuk pembangunan kemarin kita menggunakan mitra yang sudah berpengalaman menyalurkan wakaf sumur di lembaga lembaga sosial lainnya. Sebagai contoh yang penyaluran di bekasi ini kita menggunakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mitra PKPU. Nah kan PKPU ada wakaf sumur juga dan sering melakukan pembangunan jadi kita dapat Channel kontraktornya dari PKPU

- 11) Bagaimana cara lembaga dalam menentukan mauquf alaihi dari program wakaf sumur ?

Kalo untuk menentukan biasaya itu kita by proposal pengajuan yang masuk ke kita. Kemudian nanti kita screening dan kita tentuin yang sekiranya membutuhkan dan menghasilkan dampak yang besar

- 12) Untuk dana yang sudah terhimpun ketika melakukan implementasi dana tersebut ditransfer kepada siapa ? PM langsung, Penanggung jawab program, atau langsung kepada pihak yang terlibat.

Kita langsung ke tukangnyanya, kadang kita juga ke picnya juga. Tergantung kalo tukangnyanya dari dia kita tf ke pic kalo dari kita kita langsung ke tukangnyanya

- 13) Bagaimana proses penyaluran wakaf sumur di wakaf sukses? Mulai dari *assement* mauquf alaihi sampai dengan berdirinya sumur ?

Pertama, mengisi form kemudian kita seleksi berkas, ketiga kita melakukan waawancara, setelah *assesment* data diri selesai. Kita melakukan survei lapangan, di *assesment* tadi juga ada legalitas tanah. Apakah tanahnya punya dia atau oranglain. Setelah survei kita melakukan budgeting dan langsung pembangunan. Nah untuk pembangunan sendiri itu kita ada beberapa tahapan. Ada tahapan dokumentasi pra pemebangunan, pas pembangunan, dan pasca pembangunan. Pra pembangunan kita rekam lapangan dan mauquf alaihnya. Pas pembangunan itu ada banner bertulisan wakaf sukses trus juga tulisan terima kasih donatur wakaf sukses. pasca kita ada vidio mauquf alaihi menggunakan sumur yang sudah kita bangun

- 14) Apakah ada kriteria khusus untuk *mauquf alaihi* penerima wakaf sumur ?

Ada, tapi ini kriteria secara umum jadi tidak hanya program wakaf sumur aja tapi untuk program wakaf produktif, wakaf laptop. Untuk itu kriterianya hampir sama. Yang pertama ada surat keterangan miskin, dan slip gaji.

- 15) Berapa lama pengajuan sampai sumur jadi ?

Kalo deket paling 2-3 minggu tapi kalo jauh bisa 3-6 minggu.

- 16) Dokumen apa saja yang diperlukan untuk pencairan dana implementasi ?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Persetujuan estimasi dana dari tim teknis

17) Bagaimana proses pencairan dana?

Setelah terima estimasi dana dari tim teknis, kita mengajukannya ke

18) Bagaimana cara lembaga melakukan pengawasan terhadap aset sumur wakaf ?

Kebetulan kalo untuk sumur itu kita tidak memerlukan pengawasan yang terus menerus karena merupakan aset semi permanen kita paling melakukan *keep in touch* dengan pic. Biasanya kalo ada masalah pic ngehubungin kita. Kalo engga berarti sumurnya baik baik aja

19) Bagaimana ketentuan penggantian aset ketika terjadi kerusakan di sumur wakaf ?

Sampe saat ini belum ada

20) Bagaimana bentuk pertanggung jawaban kepada para wakif yang melakukan donasi wakaf sumur ?

Kalo untuk pertanggung jawaban termasuk ke proses penyaluran tadi jadi kita mendokumentasikan program nah nanti kita upload ke sosial media. Nah ini adalah bukti penyaluran di wakaf sumur. Nah bagaimana cara taunya sumur itu dari wakaf sukses. biasanya disumurnya itu ada tulisan terima kasih wakaf sukses dan ada nuansa nuansa wakaf sukses.

21) Bentuk pertanggung jawaban seperti apa yang harus dilaporkan ke bidang keuangan ?

Kalo ke keuangan kita melampirkan nota bukti transaksi secara terinci. Seperti untuk toren berapa, pipa berapa, mesin berapa.

22) Apakah ada dampak yang dirasakan oleh lembaga wakaf sukses seperti fundrasingnya meningkat. Atau apa gitu pak ?

Kalo itu kita kurang tau sih dan kita juga bingung ngukurnya seperti apa. Cuma ya kami berharap dari dokumentasi itu bisa meningkatkan pendapatan dan brand awarness dari program wakaf sukses. Cuma kalo realnya kita kurangtau. Cuma kalo dari followers instagram kurang meningkat. Karena fokusnya kita menyalurkan sumur ke sosial jadi ya semoga aja bisa meningkat lah awarness masyarakat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nama : Akbar Febriansyah, S.AK

Jabatan : Finance Manager di Lembaga Nazir Wakaf Sukses

Waktu wawancara : Selasa, 2 Agustus 2022

Media wawancara : Wawancara Langsung di kantor Lembaga Wakaf Sukses

- 1) Bisa dipekenalkan dulu identitasnya ?

Saya akbar febriansyah di wakaf sukses alhamdulillah di amanahkan sebagai finance manager. Di wakaf sukses gua bertanggung jawab untuk menjaga arus kas masuk dan keluar. Kemudian juga membuat laporan-laporan keuangan program.

- 2) Bagaimana wal mula tercetusnya atau yang mendasari pemikiran untuk membuat wakaf sumur?

Untuk wakaf sumur kita melihat di Depok sekarang khususnya Jabodetabek yang bisa dibidang kota metropolitan ternyata masih ada wilayah yang kekurangan air. Nah untuk penyalurannya wakaf sumur ini adalah wakaf sosial dan penyalurannya di sekitar Jabodetabek. Karena air erat dengan kehidupan makanya kita berupaya pengadaan air bersih di wilayah wilayah tertentu

- 3) Bagaimana cara lembaga dalam mengumpulkan dana untuk program wakaf sumur ?

Kalo dari segi pengumpulan dana bisa dikatakan kita ada dua pintu. Karena wakaf sukses ini masih menginduk kepada zakat sukses yang mana LAZ yang sudah dari 2012 maka LAZ ini Nadzirnya wakaf sukses. Kita si ZS membuka penawaran kepada masyarakat untuk berwakaf. Jadi masyarakat bisa lewat Zakat Sukses terlebih dahulu nanti zakat sukses yang memberikan dananya kepada kita. Kita juga menaro *campaign* kita di zkat sukses dan disebar oleh relwana-relawan zakat sukses. kalo pengumpulan tertinggi di bulan Ramadhan. Nah pintu kedua kita menggunakan web, nah bagi para wakif yang mau berdonasi langsung ada klik di web kita. Kita ada di kita bisa. Kalo proporsi dana paling banyak dari pintu pertama yakni dari zs.

- 4) Kalo perusahaan ada yang menyalurkannya lewat wakaf sukses ?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kalo perusahaan ada beberapa perusahaan yang pernah bekerja sama dengan wakaf sukses. Jadi mereka menyalurkan dana CSRnya ke wakaf sumur, wakaf pohon dan wakaf lainnya

- 5) Wilayah mana yang dijadikan fokus untuk penerapan wakaf sumur ?

Kalo fokus kita masih di daerah Jabodetabek. Ada sih diluar Jabodetabek Cuma biasanya itu menggunakan *asement* khusus gitu

- 6) Bagaimana cara anda menentukan pembagian dana untuk program wakaf sumur dan wakaf lainnya?

Kalo dana pengumpulan biasanya karena udah tergantung *campaignnya* masing-masing. Jadi pembagiannya berdasarkan ketentuan dari wakif. Seperti ada wakif yang mau berwakaf melalui uang ke program wakaf quran ya berarti kita langsung menyalurkannya ke wakaf quran. Sehingga ada kadang ada perbedaan signifikan antara program satu dengan program lainnya. Tapi kalo di bilang pembagian kita membaginya berdasarkan tujuan pengumpulan dananya. Seperti contoh kalo kita terima amanah dari Zakat sukses 200 juta untuk wakaf sumur ya nanti kita langsung akan salurkan 200 juta

- 7) Bagaimana cara Anda menilai bahwa dana program yang diajukan sudah sesuai dengan keperluan implementasi

Pertama dana pengajuan yang dari program kita cek kembali karena kadang ada beberapa dana yang rada-rada over. Tapi pas lagi konsul saya juga konsul ke tim program yang sudah berpengalaman di bidang implementasi. Seperti contoh PIC mengajukan 10 juta tapi sebenarnya setelah kita cek Cuma butuh 5 juta. Nah 5 jutanya yang kita cairkan. Jadi ga semua yang kita minta kita setuju.

- 8) Untuk dana yang sudah terhimpun ketika melakukan implementasi dana tersebut ditransfer kepada siapa ? PM langsung, Penanggung jawab program, atau langsung kepada pihak yang terlibat.

Kalo ini biasanya kita langsung transfer ke tukang karena kita kan yang memastikan pembangunan dari awal sampe akhir. Kita ga bisa tuh Cuma ngasih dana

- 9) Apakah ada kriteria khusus untuk mauquf alaih penerima wakaf sumur ?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kalo ini mungkin bisa ditanyakan dengan tim program
- 10) Bagaimana alur pengajuan dana?

Setelah kita cek kembali rincian dana, kemudian kita rinciin lagi bahan bahan yang diperlukan beserta harga barang. Dan kemudian kita tf ke material yang mengerjakan. Emang sesimpel itu sih. Karena kita kan juga bahas dananya bareng ya jadi udah kesepakatan kita tim keuangan dan tim program
 - 11) Bagaimana bentuk pertanggung jawaban kepada para wakif yang melakukan donasi wakaf sumur ?

Kalo bentuk pertanggung jawaban keuangan itu kita masih proses. Laporan keuangan kita belum audited tapi sedang kita coba rapihkan sesuai dengan PSAK yang berlaku dan dibuat annual report. Tapi kalo pelaporan lebih ke press realies
 - 12) Bentuk pertanggung jawaban seperti apa yang harus dilaporkan ke bidang keuangan ?

Dokumen seperti nota asli pembelian, bukti tf, dan foto per progres. Dan itu emang teknisnya udah gabung tim program dan tim keuangan
 - 13) Menurut anda kenapa masih banyak lembaga wakaf yang belum melampirkan laporan keuangan ?

Karena laporan keuangan wakaf itu unik karena ada opreasional nazir dengan operasional program itu beda. Kemudian ada yang liabilitas ga masuk ke kepala 2 tapi masuk ke akun kepala berapa. Trus juga kan banyak lembaga wakaf yang belum audited jadi kita juga rada susa buat mengambil contoh laporan keuangannya
 - 14) Untuk sistem pencatatannya menggunakan aplikasi apa?

Kalo pencatatan kita make excel macro gitu si jadi kek kita masukin kekolom penyaluran nanti langung ngelink kesana sana. Excel kita dari KAJS. Kalo di ZS itu udah menggunakan sistem gitu. Sebenarnya sih gua udah mengajukan si supaya lebih rapih dan tertata
 - 15) Ada tidak kendala yang dihadapi wakaf sukses untuk mewujukan laporan audited ?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kalo kendala si karena kita juga masih baru berdiri 2 tahun dan bisa dibilang kita masih mencari pasukan. Karena karyawan disini masih masuk keluar. Dan ini juga orang keuangannya. Jadi rada susah transfer knowledge. Dan ada beberapa juga penyesuaian.

16) Apakah ada kendala LPJ dari tim program ?

Lumayan ada sih. Karena kita disini ada 3 lini yakni program, keuangan, dan marketing. Yang mana bagian desingn masih dibawah marketing. Nah jadi karena kita masih kecil kita baru 13 orang. 6 marketing, 4 program, 1 keuangan. Karena ada yang masih ada yang kesibukan lain jadi kadang pelaporan harusnya h+1 malah h+3

17) Kalo untuk pengambilan dana operasi dari program wakaf itu bagaimana ?

Kalo produktif itu udah ada ketentuannya dari bwi 10% kalo yang syiar 5%, jadi misalkan dia wakaf 100.000 nah dibawahnya ada kesepakatan untuk 5% dimanfaatkan untuk operasinal nazir.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Lampiran 3 Dokumentasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

